MAGA ZINE
PT. PUJI LESTARI PURNAMA
VOL. IX



BAHAYA DAMPAK
CLIMATE CHANGE





STRATEGI MENGHADAPI KERUSAKAN & KEKURANGAN AIR INDUSTRI AKIBAT CLIMATE CHANGE

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan ribuan pulau dan garis pantai yang panjang, menghadapi tantangan besar terkait perubahan iklim dan kenaikan permukaan air laut. Menurut studi terbaru 2022, sekitar 10,4 juta jiwa di Indonesia terancam kehilangan rumah mereka akibat banjir pesisir tahunan pada tahun 2030. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat hingga 61 persen, menjadi 16,8 juta jiwa.

Banyak kota besar di Indonesia, seperti Jakarta dan Surabaya, menjadi sangat rentan terhadap banjir. Tak hanya rumah yang terancam, tetapi juga infrastruktur penting, lahan pertanian, dan sumber daya air. Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko mengungkapkan bahwa lahan pertanian di Indonesia berkurang hingga 70 hektare setiap tahun. Penurunan ini mengancam ketahanan pangan dan memicu peningkatan harga pangan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Menghadapi tantangan ini, manajemen air menjadi sangat penting. Air adalah sumber daya yang esensial untuk pertanian, industri, dan kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas banjir, banyak daerah berisiko mengalami kekurangan air bersih akibat kontaminasi. Oleh karena itu, solusi inovatif dalam pengelolaan air sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan sumber daya.

PT. Puji Lestari Purnama, yang bergerak dalam produksi bahan kimia khusus untuk pengolahan air, minyak mesin industri, dan pelumas, serta pengolahan serat tekstil, dapat memainkan peran penting dalam menyelesaikan masalah ini.

Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan Reverse Osmosis Chemical bersamaan dengan peralatan yang sesuai. Teknologi ini dapat membantu mengolah air yang terkontaminasi, sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan pertanian dan industri.

Dengan menerapkan solusi dari PT. Puji Lestari Purnama, masyarakat dan industri akan mendapatkan beberapa manfaat. Pertama, akses terhadap air bersih akan meningkat, yang sangat penting untuk kesehatan masyarakat. Kedua, sektor pertanian dapat tetap berproduksi meskipun dalam kondisi iklim yang ekstrem, sehingga ketahanan pangan dapat terjaga. Ketiga, industri dapat terus beroperasi dengan pasokan air yang stabil, yang penting untuk menjaga pertumbuhan ekonomi.



INOVASI UNTUK ENERGI BERKELANJUTAN

PLTU berbahan bakar batu bara adalah salah satu penyumbang utama emisi gas di Indonesia. Proses pembakaran batu bara menghasilkan sejumlah besar CO2, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim global. Selain itu, proses ini juga menghasilkan limbah padat dalam bentuk clinker, yang dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan dan mengurangi efisiensi pembangkit. Oleh karena itu, mencari alternatif yang lebih bersih dan ramah lingkungan menjadi suatu keharusan.

Implementasi kebijakan substitusi biomassa tidak hanya menguntungkan secara ekonomis tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan. Dengan mengurangi emisi dari PLTU, Indonesia dapat berkontribusi pada upaya global dalam mengurangi perubahan iklim.





Selain itu, kebijakan ini juga dapat meningkatkan ketahanan energi nasional dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan terbarukan. Murah secara biaya operasiona, justru biomassa dapat memberikan limbah yang cukup serius, clinker.

Untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh penggunaan biomassa, PT. Puji Lestari Purnama menawarkan inovasi melalui FCA Fuel Coal Additive. Produk ini dirancang khusus untuk mencegah pembentukan clinker selama proses pembakaran, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi kerugian yang disebabkan oleh limbah biomassa. FCA tidak hanya membantu dalam mengurangi emisi, tetapi juga berkontribusi pada penghematan biaya operasional jangka panjang bagi industri yang bergantung pada energi dari batu bara.